

SKRIPSI

**PENGATURAN TINDAKAN *SCANLATION* DALAM HAK CIPTA
BERDASARKAN *TRIPS AGREEMENT* DAN *WIPO COPYRIGHT TREATY*
(Pada Kasus *Webtoon* di Indonesia)**

*Diajukan sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum*



Pembimbing :

Dr. Delfiyanti, S.H., M.H

Dayu Medina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**PENGATURAN TINDAKAN *SCANLATION* DALAM HAK CIPTA
BERDASARKAN *TRIPS AGREEMENT* DAN *WIPO COPYRIGHT TREATY*
(Pada Kasus *Webtoon* di Indonesia)**

ABSTRAK

Salah satu bentuk karya yang sedang banyak diminati publik di Indonesia saat ini adalah komik digital bernama *Webtoon* yang berasal dari Korea Selatan. Meskipun *Webtoon* termasuk karya yang hak ciptanya dilindungi namun, kenyataannya masih banyak permasalahan mengenai pelanggaran hak cipta berupa pembajakan terhadap karya *Webtoon* di Indonesia. Pelanggaran tersebut yaitu *scanlation*. *Scanlation* merupakan salah satu metode pembajakan dalam bentuk digital yang dilakukan dengan memindai dan menerjemahkan suatu karya oleh individu atau sekelompok orang yang kemudian diunggah ke dalam website lain yang mereka kelola sendiri. Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: 1. Bagaimana pengaturan tindakan *scanlation* terhadap *Webtoon* terkait dengan hak cipta ditinjau dari hukum Internasional? 2. Bagaimana bentuk perlindungan terhadap *Webtoon* dari tindakan *scanlation* di Indonesia? Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa tindakan *scanlation* terhadap *Webtoon* merupakan perbuatan melanggar hak cipta suatu karya yang terdapat dalam Pasal 9 ayat (2) *TRIPs Agreement* 1994 dan Pasal 2 *WIPO Copyright Treaty* 1996. Dalam pengaturan di Indonesia, *scanlation* merupakan tindakan pembajakan yang melanggar hak ekonomi dan hak moral pencipta yang diatur dalam Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Pelanggaran yang dilakukan terhadap hak ekonomi yang dimiliki kreator *Webtoon* adalah dengan menerjemahkan dan mendistribusikan karya *Webtoon* tanpa seizin kreator, serta menerima keuntungan dari hasil *scanlation*. Termasuk juga melanggar hak moral dengan mendistorsi dan memodifikasi karya mereka tanpa izin. Oleh karena itu, perlunya perlindungan terhadap *Webtoon* dari tindakan *scanlation* di Indonesia yang telah diatur dalam UU Hak Cipta. Hal ini dilakukan dengan memahami hak cipta yang dimiliki pencipta, memberikan pembatasan dalam mengakses dan mengonsumsi suatu karya, serta melakukan pengawasan, sosialisasi, penutupan platform dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran hak cipta suatu karya yang melibatkan peran pemilik karya *Webtoon*, pemilik platform resmi penyedia *Webtoon*, pihak pemerintah, seperti Kemenkumham dan Kominfo, dan juga kesadaran hukum dari masyarakat.

Kata kunci: *Pengaturan, Scanlation, Webtoon, Hak Cipta, dan Indonesia*